JURNAL *EDUNursing*, Vol. 7, No. 1, April 2023
http://journal.unipdu.ac.id
ISSN : 2549-8207
e-ISSN : 2579-6127

EFEKTIVITAS MUROTAL AL MULK TERHADAP NYERI PADA IBU POST PARTUM SECTIO CAESAREA

Siti Haniyah[1)], Noor Yunida Triana[2)], Indri Wijayanti[3)]
[1,2,3]*Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa*
Sitihaniyah@uhb.ac.id

ABSTRACT

Postpartum Sectio Caesare mothers feel discomfort in the form of pain due to the loss of the anesthetic effect. Previous studies have shown moderate pain at the highest score of 35 and the lowest score of 15% in the distribution of mild pain scales. Measures to deal with pain can be done with non- pharmacological measures, one of which is murottal therapy. The purpose of this study was to determine the effect of Al-Mulk murottal therapy on post partum pain of Sectio Caesaria at Siaga Medika Purbalingga General Hospital. This study used a quasi-pre-experimental method with a non-randomized study design using a control group and using a pre- and post-treatment test, namely a design involving two treatment groups and a comparison group. The population in this study were post partum SC mothers in the Mother and Child Room at Siaga Medika General Hospital, Purbalingga. Sampling was done by purposive sampling technique. The sample size to be used in this study was 56 respondents divided into 28 experimental groups and 28 control groups. There is an effect of Al Mulk murotal therapy on reducing pain before and after post partum Sectio Caesarea patients at Siaga Medika Purbalingga General Hospital in the control group with a p value of 0.025 (p <0.05) and experiments with a p value of 0.002 (p <0 , 05)

Keywords: *Murotal al Mulk, Post sectio caesarea pain, Postpartum*

PENDAHULUAN

Persalinan dengan prosedur pembedahan mengalami peningkatan dari seluruh proses persalinan di negara berkembang, sedangkan berdasar *Global Survey onMaternal and Perinatal Health* tahun 2011 menunjukkan sebesar 46,1% (*WHO*, 2019). Di Indonesia sendiri jumlah persalinan dengan metode pembedahan ini meningkat 0,6% dari tahun sebelumnya (2017) yaitu 17% (Kementerian Kesehatan RI, 2018).) Pasien post sectio cesarea biasanya akan mengalami masalah ketidaknyamanan pasca operasi berupa nyeri, ketidaknyamanan tersebut adalah sesuatu yang dapat memunculkan tekanan dan gangguan yang berpengaruh pada kondisi tubuh dan perasaannya. Pasien post SC mulai mengalami gangguan tersebut di kala pasien mulai sadar atau saat efek anestesi yang telah hilang. Distribusi sebaran skala nyeri setelah pasca pembedahan SC pada penelitian sebelumnya didapatkan gambaran nyeri sedang di angka tertinggi yaitu 35 dan angka terendah yaitu 15% disebaran skala nyeri ringan (Meiharti, 2018).

Pada pasien pasca persalinan dengan metode pembedahan biasanya akan mengalami nyeri yang disebabkan oleh rangsangan fisik yang bersumber dariadanya sayatan pada perut dan rahim yang menyebabkan pengiriman impuls atau hantaran saraf dari tubuh ke otak yang diikuti oleh reaksi biologis, fisik maupun emosional (Sari, Rufaida, & Lestari, 2018., Solehati dan Kosasih 2015). Nyeri dapat menimbulkan beberapa dampak negatif antara lain mobilitas fisik menjadi terganggu, berkurangnya ikatan orangtua dan anak, terbatasnya kemampuan melakukan aktivitas sehari-hari dan proses pengenalan ASI tidak terpenuhi dengan baik serta gangguan kenyamanan saat istirahat , kehawatiran dan depresi (Mudzakiroh, 2018). Oleh sebab itu lah nyeri pada ibu Post SC harus dapat diatasi.

Terdapat dua cara untuk mengatasi nyeri pada ibu post partum SC, yaitu terapi medika mentosa berupa obat- obatan penghilang rasa nyeri, sedangkan terapi non medika mentosa meliputi distraksi, relaksasi, stimulasi kulit dan massage (Haniyah, 2016). Salah satu terapi relaksasi yaitu terapi Murottal. Terapi murottal merupakan salah satu metode penatalaksanaan nyeriyang masuk dalam kategori terapi musik yang efektif terhadap penurunan nyeri pasca pembedahan. Terapi murottal Al-Quran adalah sebuah metode yang memafaatkan gelombang suara atau resonansi tertentu sehingga berkhasiat bagi pasien yang mendengarkan merasa santai bahkan tenang (Siswatinah, 2016., Siswanti & Kulsum, 2017).

Berdasarkan Hasil riset sebelumnya metode murotal dari ayat suci bisa dikombinasikan dengan metode lainya mengurangi rasa sakit pasca melahirkan. Penggabungan relaksasi nafas dalam dengan metode bacaan ayat suci alquran yang bisa mengurangi rasa sakit pasca operasi persalinan (Wahyuningsih, 2021., Purwanti, 2019)

Berdasarkan data pendahuluan yang didapatkan peneliti, didapatkan data bahwa Rumah Sakit Umum (RSU) Siaga Medika Purbalingga memiliki angka kejadian SC yang cukup tinggi, yaitu sejumlah 757 pasien pada tahun 2020. Sedangkan dalam satu bulan terakhir sejumlah 60 pasien. Angka kejadian tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan RSU Nirmala Purbalingga di mana dalam satu bulan terakhir pada bulan yang sama, pasien SC sejumlah 28 pasien. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada perawat yang ada di Ruang Ibu dan Anak RSU Siaga Medika Purbalingga. Hasil wawancara menunjukkan bahwa untuk mengurangi nyeri post SC, hal yang paling sering dilakukan adalah memberikan analgetik dan terapi nonfarmakologi yang sering dilakukan yaitu napas dalam. Sementara, terapi murottal Al-Mulk belum dilakukan di ruang tersebut.

JURNAL *EDUNursing*, Vol. 7, No. 1, April 2023
http://journal.unipdu.ac.id
ISSN : 2549-8207
e-ISSN : 2579-6127

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Siaga Medika Purbalingga. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Penelitian ini akan mengukur 2 variabel yaitu variabel bebas yaitu terapi murottal Al-Mulk dan variabel terikat yaitu intensitas nyeri pada post partum SC.

Penelitian ini menggunakan metode pra eksperiment semu dengan desain penelitian tidak di acak dengan menggunakan kelompok kontrol dan memakai uji sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelumnya dilakukan pengukuran intensitas nyeri post SC. Pada kelompok perlakukan diberikan terapi murotal Al-Mulk, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Setelahnya, dilakukan pengukuran lagi untuk mengetahui akibat dari terapi yang dilakukan. Responden dalam penelitian ini adalah 56 ibu post pembedahan SC dengan dibagi 2 yaitu 28 orang menjadi perlakuan dan 28 orang menjadi pembanding. Kriteria sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria yang di tetapkan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan untuk mengukur varibel terikatnya yaitu dengan lembar observasi skala nyeri Bourbonis. Uji *Paired t-test* dependen untuk mengetahui keefektivitasan terapi murottal al Mulk terhadap nyeri ibu post partum SC di RSU Medika Purbalingga.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 10 Juni 2022 - 11 Juli 2022 di Rumah Sakit Siaga Medika Purbalingga. Adapun dari penelitian tersebut didapatkan hasil sebagai berikut:Karakteristik responden berdasarkan usia, pengalaman nyeri sebelumnya, dan penggunaan obat anti nyeri pada ibu *post partum Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Siaga Medika Purbalingga.

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden pada Ibu Postpartum Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Siaga Medika Purbalingga.

Karakteristik	Mean	Min-Max
Umur	**28**	**22-34**
Karakteristik	**f**	**%**
Pengalaman Nyeri		
Pernah	35	62,5
Tidak Pernah	21	37,5
Penggunaan Obat		
Mengkonsumsi	22	39,3
Tidak mengkonsumsi	34	60,7

Sumber: Data primer, 2022

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa usia memiliki rata-rata sebesar 28 tahun, pengalaman nyeri pasien sebagian besar pernah mengalami nyeri sebanyak 35 responden (62,5%) dan penggunaan obat yang paling dominan yaitu tidak mengkonsumsi obat sebanyak 34 responden (60,7%).

JURNAL *EDUNursing*, Vol. 7, No. 1, April 2023
http://journal.unipdu.ac.id
ISSN : 2549-8207
e-ISSN : 2579-6127

Tabel 2 Distribusi Penurunan Nyeripada Ibu *Post SC* sebelum dan setelah pemberian *terapi murotal Al Mulk.*

Kelompok	Mean	St Dev	Min-Max
Kontrol			
Pre	5,29	0,810	4-6
Post	5,11	0,786	4-6
Eksperimen			
Pre	5,32	0,612	4-6
Post	4,96	0,576	4-6

Sumber: Data primer, 2022.

Berdasarkan tabel 2 pada kelompok pembanding didapatkan nilai rata-rata skala nyeri sebelum 5,29 ± 0,810 dan rata-rata nyeri sesudah sebesar 5,11 ± 0,786. Kelompok perlakuan didapatkan nilai rata-rata nyeri sebelum perlakuan sebesar 5,32 ± 0,612 dan nilai rata-rata sesudah perlakuan sebesar 4,96 ± 0,576.

Tabel 3 Distribusi Penurunan Nyeri pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen ibu *Postpartum Sectio Caesarea* sebelum dan setelah pemberian *Terapi Murotal Al Mulk*

Intensitas Nyeri	N	*Mean Rank*	P value
Kontrol	28	5,50	0,025
Eksperimen	28	3,00	0,002

Sumber: Data primer, 2022.

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian didapatkan bahwa murotal Al Mulk efektif terhadap intensitas nyeri pada *post partum Sectio Caesarea* pada kelompok kontrol dengan p value 0,025 (p< 0,05). Sedangkan kelompok eksperimen didapatkan bahwa terdapat pengaruh pemberian *terapi murotal Al Mulk*terhadap penurunnan nyeri pada *post partum Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Siaga Medika Purbalingga dengan p value 0,002 (p< 0,05).

PEMBAHASAN

Umur responden rata-rata pada umur 28 tahun, berdasarkan penelitian serupa di dapatkan kesimpulan bahwa umur wanita dengan tingkatan di bawahnya merasakan rasa sakit yang lebih hebat jika di padankan dengan umur di atasnya. Rasa sakit yang di alami oleh wanita yang lebih senior dan biasanya melahirkan lebih dari satu kali merasakan kontraksi yang lebih lemah dari pada satu kali merasakan kontraksi yang lebih lemah dari pada wanita yang baru pertama melahirkan, leher rahim yang sudah elastis kurang peka pada usia yang lebih tua.

Usia adalah bagian pokok yang berhubungan dengan ketidaknyamanan atau kesakitan, pada usia sebelum dewasa sampai usia lanjut. Selisih jarak petumbuhan pada sebagian usia ini dapat kelompok tersebut berespon pada sensasi sakit dan ketidaknyamanan. Pada penelitian sebelumnya diperoleh hasil bahwa ada persamaan usia pada klien, sehingga usia lebih menyebabkan adanya perasaan ketidaknyamannan pada kelompok perlakuan dan kelompok pembanding (Yanuar, 2017).

Pengungkapan ketidaknyamanan atau efek dari kesakitan ini adalah kejadian yang berkarakter komperhensif serta mengikutkan respon persarafan, tindakan atau pergerakan, perasaan apalagi aspek

lingkungan adat yang tidak sama pada setiap klien. Di saat penyebab nyeri sampai ke otak, pengenalan nyeri itu disebabkan oleh faktor fisik, psikologis dan hubungan dengan lingkungan sekitar yang semuanya berhubungan dengan selainnya. Individu yang punya pengalaman terhadap ketidaknyamanan atau sakit pasca oparasi biasanya akan mengalami kekhawatiran terhadap peristiwa sakit yang akan di alami daripada orang lain yang tidak punya pengalaman sebelumnya (Kozier, 2016).

Penggunaan obat yang paling dominan yaitu tidak mengkonsumsi obat sebanyak 34 responden (60,7%). Salah satu cara untuk mengelola nyeri dengan perilaku kognitif yaitu dengan menggunakan pengobatan non medika mentosa. Teknik mengurangi ketegangan merupakan bagian dari terapi untuk menurunkan rasasakit dan ketidaknyamanan pada klien yang mengalami ketidaknyamanan atau nyeri jangka panjang. Teknik relaksasi ini dapat meminimalkan kekakuan otot, rasa bosan dan kekhawatiran sehingga mengantisipasi meningkatnya rasa sakit yang di alami. Metode pengurangan ketegangan adalah aktivitas yang menggabungkan kerja saraf pusat dan otot, cerebral yang "lelah" dijadikan damai dan otot yang kaku di buat santai. Apabila seseorang meggunakan teknik pengurangan ketegangan ini hasil akhir yang diperoleh ialah tubuh yang fresh dan pusat syarafnya akan fit lagi. Maka dari itu teknik pengurangan ketegangan ini mengikutkan bagian-bagian inti fisik yang sering di pergunakan, misalnya panca indra, pernafasan, aliran darah, (sistem kardiovaskuler), otak, dan otot-otot rangka (Potter, 2015). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pada pembanding didapatkan nilai rata-rata skala nyeri sebelum 5,29±0,810 dan rata-rata nyeri sesudah sebesar 5,11±0,786. Pada kelompok perlakuan diperoleh rerata nyeri sebelum perlakuan sebesar 5,32 ± 0,612 dan nilai rata-rata sesudah perlakuan sebesar 4,96 ± 0,576.

Sectio *Caesarea* merupakan suatu tindakan pengeluaran janin yang tidak melalui jalan lahir ibu tetapi melalui sayatan pada dinding uterus karena ini ibu mengalami nyeri,perdarahan, komplikasi serta kelelahan, fase-fase tersebut menjadikan ibu mengalami faktor fisiologis dan psikologis. Nyeri pasca persalinan dengan metode pembedahan ini sangat bersifat individual, karena bisa jadi walaupun penatalaksanaan nya serupa pada kondisi yang mirip kondisi umumnya tidak selalu memunculkan respon nyeri dan skala nyeri yang identik pada setiap orang. Hal ini disebabkan karena pengalaman penderita terhadap derajat atau intensitas nyeri sebelumnya terhadap tindakan pembedahan sangat berbeda-beda (Marmi, 2012).

Klien pasca operasi persalinan biasanya mengalami ketidaknyamanan, hal tersebut adalah penyebab yang mengakibatkan tekanan serta ketidakrilekan

yang bisa memunculkan keluhan tubuh dan psikologis. Munculnya nyeri tersebut bisa berupa sakit saat pemeriksaan perabaan di perut karena pulihnya kesadaran pasien atau karena berkurangnya efek pembiusan. Hasil penelitian menghasilkan ketidaknyamanan pasca operasi persalinan dengan skala sebanyak 15% peristiwa dan yang midle sebanyak 35%, sedangkan yang tinggi 30%, dan yang nyeri hebat adalah 20% peristiwa (Meihartati, 2018).

Penatalaksanaan yang dapat diberikan pada pasien nyeri akut yaitu pengurangan ketegangan. Terapi musik ataupun murotal bisa merileksasikan ketegangan. Terapi murotal dengan memutarkan bacaan surat *Al Mulk* sangat manjur karena bisa memunculkan rasa damai, perasaan tentram dan juga rileks sehingga sakit dapat diturunkan dengan pemutaran musik yang bisa menetralkan tanda-tanda vital pasien dan membuat klien nyaman dengan meninggkatkan rasa damai dan tentram melalui indra pendengaran dan perabaan (Aprilia dan Ritchmond, 2014; Lany, 2013).

Pengontrolan nyeri setelah post sectio caesarea sangatlah penting untuk mengurangi kecemasan dan mempercepat mobilisasi serta rawat inap. Namun pada kelompok kontrol peneliti tidak melakukan tindakan tambahan apapun dan sesuai dengan tindakan keperawatan yang dilakukan di ruangan tersebut. Nyeri merupakan suatu keadaan yang tidak menyenangkan yang disebabkan karena rangsangan fisik dari serabut saraf dalam tubuh ke otak dan diikuti oleh reaksi fisik, biologis, maupun emosional (Sari, Rufaida, & Lestari, 2018).

Berbagai efek yang tidak positif dari rasa sakit setelah pembedahan adalah terganggunya pergerakan tubuh yang tidak maksimal, tidak terjadinya ikatan orangtua dan anak, dan keterbatasan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, *Breast Crawl* atau IMD menjadi terhambat,pemenuhan nutrien anak yang terganggu disebabkan pasien masih merasakan sakit pasca pembedahan, kecukupan istirahat tidak terpenuhi, menimbulkan ketegangan serta kekhawatiran jika dilakukan operasi lagi. Merupakan hasil riset yang menggambarkan akibat yang kurang positif dari rasa sakit dan ketidaknyamanan pasca operasi (Mudzakiroh, 2018).

Tindakan untuk mengatasi nyeri bisa menggunakan metode medika mentosa atau selainnya Penatalaksanaan selain medika mentosa bisa menggunakan bermacam metode yaitu metode pengalihan nyeri, pengurangan ketegangan, rangsangan taktil dan pemijatan (Hidayat, 2014). Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh pemberian *terapimurotal Al Mulk* terhadap penurunan nyeri pada *post partum sectio caesarea* di Rumah Sakit Umum Siaga Medika Purbalingga dengan p value 0,028 ($p< 0,05$). Irama murotaal Al-Quran yang

konstan, teratur dan tidak memiliki perubahan irama yang mendadak, dapat menggetarkan gendang telinga, mengguncangkan cairan di telinga bagian dalam, serta menggetarkan sel sel rambutdi dalam koklea. Selanjutnya, impuls akan dikirim melalui saraf koklearis yang memengaruhi cerecral cortex dalam aspek kognitif maupun emosi, sehingga menghasilkan persepsi positif berupa imajinasi keindahan dan spiritualitas yang meningkatkan relaksasi hingga 65% (Mottaghi *et al.,* 2011).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan usia responden pada kisaran 28 tahun, pengalaman nyeri pasien sebagian besar pernah mengalami nyeri dan penggunaan obat yang paling dominan yaitu tidak mengkonsumsi obat. Skala nyeri pada kelompok kontrol didapatkan nilai rata-rata skala nyeri sebelum 5,29±0,810 dan rata-rata nyerisesudah sebesar 5,11±0,786. Sedangkan pada kelompok eksperimen didapatkan nilai rata-rata nyeri sebelum perlakuan sebesar 5,32±0,612 dan nilai rata-rata sesudah perlakuan sebesar 4,96 ± 0,576. Terdapat pengaruh pemberian *terapi Murotal Al Mulk* terhadap penurunan nyeri pada pasien *postpartum Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Umum Siaga Medika Purbalingga.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat melalui edukasi kesehatan dengan pemberian *terapi murotal Al Mulk* secara optimal sehingga komplikasi yang mungkin muncul dapat diminimalisir. Profesi keperawatan diharapkan dapat lebih mengkaji penyebab yang mempengaruhi nyeri *post section caerea* dengan pemberian *terapi murotal Al Mulk* sehingga masalah yang dapat mempengaruhi intensitas nyeri pasien *post section caesarea* dapat tertangani dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Apriansyah, A., Romadoni, S., & Andrianovita, D. (2014). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Pre-Operasi Dengan Derajat Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2014. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, *II*((1)), 1–9.

Aprilia, Y. Ritchmond, B. (2014). *Gentle Birth: Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Asmadi. (2012). *Teknik Prosedural Keperawatan Konsep Dan Aplikasi. Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika.

.

Brunner & Suddrath. (2015). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.

Erb's, K. &. (2016). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice (Tenth Edition)*. Pearson Education, Inc.

Herdman, T . H., & Kamitsuru, S. (2018). *Diagnosis Keperawatan Definisi &. Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10*. EGC.

Hidayat. (2014). *Asuhan Kebidanan Persalinan Normal*. Jakarta: Nuha Medika.

Hidayat, A. . (n.d.). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknis Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

Kartini. (2020). Efektivitas *Massage* untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi section Caesarea.

Kartikasari. (2016). *Pengaruh Endorphin Massage Terhadap Penurunan IntensitasNyeri Punggung Ibu Hamil*.

Kemenkes RI. (2019). *Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan*. Kemenkes.

Kozier & Erb's. (2016). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice (Tenth Edition)*. New York: Pearson Education, Inc.

Kurniasih. (2018). *Pengaruh endorphin massage terhadap intensitas nyeri pasienpost sectio caesarea di RSKIA Sadewa. Yogyakarta*.

Marmi. (2012). *Asuhan Kebidanan pada persalinan*. Pustaka Pelajar.

Mudzakiroh**.** **(**2018). Penatalaksanaan Manajemen Nyeri Untuk MengurangiNyeri Pada Pasien *Post Natal Care* (PNC) Dengan *Sectio Caesarea* Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman di Ruang Mutiara RSU Dewi Sartika Kendari.

Notoatmodjo, S. (2017). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka.

Nurarif. A.H. dan Kusuma. H. (2017). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan. Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. MediAction.

Nurjanah, S.N., Maemunah, A. S., & Badriah, D. L. (2013). *Asuhan Kebidanan Post Partum Dilengkapi dengan Asuhan Kebidanan Post Sectio Caesarea*. PT Refrika Aditama.

Nursalam. (2016). *Konsep dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan.* Salemba Medika.

Potter, A. & P. A. (2015). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik. 4th ed*. EGC.

Sari, D. P., Rufaida, Z., & Lestari, S. W. P. (2018). *No Title*. EGC.

Saryono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Nuha Medika.

Siswanti H. & Kulsum U. (2017). '*Pengaruh Terapi Murotal Terhadap Nyeri Pasien Post Seksio Sesaria Di RSI Sunan Kudus Kabupaten Kudus* http://journal.ummgl.ac.id/index.php /urecol/article/view/1194

Solehati, T., & Kosasih, C. E. (2015). *Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung : Refika Aditama.

Sugiyono. (2015). *Statistik untuk Penelitian*. ALFABETA.

Sukmaningtyas, W. (2016). Efektifitas Endorphin Massage Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Primipara. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, *7*(1), 53–62.

WHO. (2019). *Maternal mortality key fact.*